

## A. Metode Yang Digunakan

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan menggunakan menggunakan metode historis. Berkenaan dengan metode historis, Nugroho Notosusanto memberikan penjelasan bahwa historis adalah :

“ Sekumpulan prinsip atau aturan yang sistematis yang dimaksudkan untuk memberikan bantuan secara efektif dalam usaha mengumpulkan bahan-bahan bagi sejarah, menilai secara kritis dan kemudian menyajikan suatu sintesa daripada hasil-hasilnya dalam bentuk tertulis. “ (Nugroho Notosusanto, 1984 : Hal 11)

Metode penelitian historis adalah prosedur pemecahan masalah dengan menggunakan data masa lalu atau peninggalan-peninggalan, baik untuk memahami kejadian atau suatu keadaan yang berlangsung pada masa lalu terlepas dari keadaan sekarang dalam hubungannya dengan kejadian atau keadaan masalah. Selanjutnya kerap kali juga hasilnya dapat digunakan untuk meramal kejadian atau keadaan masa yang akan datang. Dalam metode historis , biasanya datanya cenderung lebih lama, yang diantaranya sudah berumur berabad-abad atau yang sudah layak bernilai sejarah.

Selanjutnya mengenai metode sejarah, nugroho Notosusanto membagi penelitian sejarah kedalam 4 langkah yaitu :

1. Heuristik, yaitu proses mencari, menemukan dan menghimpun jejak-jejak masa lalu
2. Kritik, yaitu menyelidiki apakah jejak-jejak itu asli atau tidak
3. Interpretasi, yaitu menentukan makna yang paling berhubungan dengan fakta fakta yang diperoleh

4. Historiografi, yaitu menyampaikan sintesa yang diperoleh dalam bentuk kisah. (Nugroho Susanto, 1984 : Hal 18)

Heuristik, pada tahap ini kegiatan yang dilakukan ialah mengumpulkan sejumlah fakta, data, dan jejak-jejak penelitian dari referensi atau literature yang relevan sesuai dengan penelitian yang dilakukan.

Kritik, tahap ini adalah setelah data terkumpul, selanjutnya diadakan kritik terhadap sumber-sumber yang telah di dapat untuk menguji apakah data tersebut valid atau tidak. Kritik yang diberikan dapat berupa kritik internal dan kritik eksternal. Kritik internal bertujuan untuk meneliti kebenaran isi data dari sumber yang sudah didapat. Sedangkan kritik eksternal bertujuan untuk melihat apakah data yang di dapat dari sumber asli atau palsu.

Interpretasi, adalah kegiatan menafsirkan data yang telah diuji, kemudian menghubungkan fakta-fakta tersebut dalam bentuk konsep dan generalisasi. Langkah ini merupakan kegiatan dalam menetapkan makna yang saling berhubungan dari fakta-fakta yang diperoleh.

Historiografi, pada tahap terakhir ini peneliti melakukan penyusunan atau penulisan dalam satu bentuk laporan setelah sebelumnya menghubungkan-hubungkan data dan fakta yang ada kemudian dalam laporan ini dirangkaikan antara fakta, konsep dan generalisasi sehingga tersusun konsep sejarah yang sistematis

Validitas, reabilitas, dan objektivitas hasil penelitian histori tidak dipengaruhi oleh ukuran sampel sebagai sumber data. Untuk itu yang menentukan adalah sifat dan jenis data yang dibedakan sebagai berikut :

Data primer, yakni data otentik atau data langsung dari sumber/tangan pertama tentang masalah yang diungkapkan. Dalam kalimat yang sederhana disebut data/informasi asli.

Data sekunder, yakni data yang materinya tidak langsung mengenai masalah yang diungkapkan, yang pada umumnya terdiri dari data yang tidak asli (Hadari Nawawi dan Mimi Martini, 1994 : Hal 216).

## **B. Variabel Penelitian**

Menurut Sumadi Suryabrata, variable dikatakan sebagai segala sesuatu yang akan menjadi objek pengamatan penelitian sering pula dinyatakan variable penelitian itu sebagai faktor-faktor yang berperan dalam peristiwa atau gejala yang akan diteliti. (Suryabrata, 1991 : Hal 79) sedangkan menurut Masri Singarimbun, variable merupakan konsep yang telah diberi lebih dari satu nilai. (Singarimbun, 1981 : Hal 26)

Pada awal perencanaan kegiatan secara jelas menunjukkan bahwa variable-variabel yang ada harus dipisahkan untuk membedakan perubahan yang ada. Hal; ini bertujuan sebagai strategi untuk mempermudah kita melihat perbedaan-perbedaan yang mungkin dapat kabur.

Dari pendapat-pendapat di atas, variable merupakan objek atau faktor-faktor yang berperan dalam peristiwa yang dijadikan titik perhatian dalam sebuah penelitian. Maka variable yang digunakan dalam penelitian ini adalah variable tunggal dengan fokus penelitian mengenai bagaimana usaha perang gerilya pasukan beruang hitam dibawah pimpinan Abu Bakar Sidiq dalam mempertahankan kemerdekaan Republik Indonesia di Lampung tahun 1949.

### **C. Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang penting dalam penelitian ilmiah, karena pada umumnya data yang telah dikumpulkan digunakan untuk menguji hipotesis yang telah dirumuskan.

Teknik pengumpulan data adalah suatu prosedur data yang diperlukan (Muhammad Nazir.1993:211). Oleh sebab itu diharapkan dengan adanya penggunaan teknik-teknik tertentu yang sistematis dan standar akan dapat diperoleh data-data yang akan dapat menjawab dari apa yang menjadi permasalahan dari penelitian yang direncanakan. Agar data yang diperoleh sesuai dengan masalah yang diteliti, maka dalam hal ini, penulis menggunakan teknik pengumpulan data yaitu :

#### **Teknik kepustakaan**

“Teknik kepustakaan adalah suatu cara untuk mendapatkan informasi secara lengkap serta untuk menentukan tindakan yang akan diambil sebagai langkah penting dalam kegiatan ilmiah (Joko Subagyo 1997:109)”, sedangkan

Kontjaraningrat (1983:133) menyatakan bahwa “Teknik kepastakaan merupakan cara pengumpulan data dan informasi dengan bantuan bermacam-macam materi yang terdapat diruang perpustakaan, misalnya dalam bentuk koran, naskah, catatan, kisah sejarah, dokumen-dokumen dan sebagainya yang relevan dengan penelitian”.

Sementara itu teknik kepastakaan juga dapat diartikan sebagai “studi penelitian yang dilaksanakan dengan cara mendapatkan sumber-sumber data yang diperoleh diperpustakaan yaitu melalui buku-buku literatur yang berkaitan dengan masalah yang diteliti.(Hadari Nawawi 1993:133).

Jadi teknik kepastakaan adalah serangkaian kegiatan yang berkenaan dengan metode pengumpulan data pustaka, membaca, mempelajari dan menelaah buku-buku untuk memperoleh data-data dan informasi berupa teori- teori atau argumen-argumen yang dikemukakan para ahli yang berkaitan dengan masalah yang diteliti.

Manfaat dari penggunaan teknik kepastakaan adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui apakah topik penelitian kita telah diteliti oleh orang lain sebelumnya, sehingga penelitian kita bukan hasil duplikasi.
2. Untuk mengetahui hasil penelitian orang lain yang ada kaitannya dengan penelitian kita, sehingga kita dapat memanfaatkannya sebagai bahan referensi tambahan.
3. Untuk memperoleh data yang mempertajam orientasi dan dasar teoritis tentang masalah dalam penelitian kita.

4. Untuk memperoleh informasi tentang teknik-teknik penelitian yang telah diterapkan (Muhammad Nazir, 1989 :97)

### **Teknik Wawancara**

Teknik wawancara merupakan teknik pengumpulan data dengan jalan mengadakan komunikasi langsung dengan sumber data, komunikasi tersebut dilakukan dengan cara berdialog (Tanya jawab) baik lisan maupun tertulis. ( I. Djumhur dan Moh. Suryo, 1975 : Hal 50). Sedangkan menurut Muhammad Nazir “Wawancara adalah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka antara si penanya atau pewawancara dengan penjawab atau responden dengan menggunakan alat atau interview guide”. (Panduan wawancara) (Moh.Nazir,1985:234)

Dalam teknik wawancara ini peneliti akan menggunakan langkah-langkah wawancara yakni :

#### **1.Persiapan**

1. Menentukan Informan
2. Membuat daftar alat-alat yang digunakan
3. Menentukan prosedur wawancara

#### **2.Pelaksanaan**

1. Mewawancarai, yaitu mengajukan Tanya jawab sesuai dengan pedoman yang telah ditetapkan dan disiapkan sebelumnya

2. Pengolahan hasil wawancara, dari hasil wawancara dianalisa sesuai dengan metode yang digunakan
3. Membuat laporan hasil wawancara.

Penulis akan melakukan wawancara dengan Bapak Ibnu Husin dan Bapak Safawi sebagai saksi hidup sekaligus Ex Pasukan Beruang Hitam

### **Teknik Dokumentasi**

Teknik ini adalah cara mengumpulkan data melalui peninggalan tertulis berupa arsip-arsip dan juga buku-buku tentang pendapat, teori, dalil atau hukum-hukum lain yang berhubungan dengan masalah penelitian (Hadari Nawawi, 1994 : Hal 133). Dalam hal ini peneliti akan mencari sumber-sumber lain seperti majalah, Koran, brosur, dan lain-lain yang berhubungan dengan masalah yang akan dibahas oleh peneliti. Sedangkan menurut Suharsimi Arikunto Teknik dokumentasi yaitu teknik mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, surat kabar, majalah, notulen, lengger, agenda dan sebagainya (Suharsimi Arikunto.1989:188).

Dokumentasi yang akan dilakukan dalam penelitian ini yaitu teknik pengumpulan data dengan cara penelusuran literatur atau dokumen yang berkaitan dengan sejarah daerah Lampung di perpustakaan Universitas Lampung maupun perpustakaan daerah Lampung.

#### **D. Teknik Analisis Data**

Setelah data penelitian diperoleh maka langkah peneliti selanjutnya adalah mengolah dan menganalisis data untuk diinterpretasikan dalam menjawab permasalahan penelitian yang telah diajukan. Dengan demikian teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis data kualitatif. Hal ini dikarenakan data yang terkumpul bersifat data-data tertulis.

Adapun langkah-langkah yang dilakukan dalam Teknik analisis data kualitatif menurut Muhammad Ali (1985 : 151) yaitu:

##### 1. Penyusunan data

Penyusunan data ini merupakan usaha dari peneliti dalam memilih data yang sesuai dengan data yang akan diteliti dari data yang diperoleh.

##### 2. Klasifikasi Data

Merupakan usaha dari peneliti untuk menggolongkan data berdasarkan jenisnya.

##### 3. Pengolahan Data

Setelah data digolong-golongkan berdasarkan jenisnya kemudian peneliti mengolahnya kedalam susunan kalimat secara kronologis sehingga mudah dipahami.

##### 4. Penyimpulan

Setelah melakukan langkah-langkah di atas, maka langkah terakhir dari



penelitian ini adalah menyimpulkan hasil dari penelitian sehingga akan memperoleh suatu kesimpulan yang jelas kebenarannya